

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai korelasi *self confidence* dengan perilaku asertif siswa smk muhammadiyah 5 al furqan banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas siswa SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin memiliki tingkat *Self Confidence* pada kategori sedang, dengan rata-rata skor 49,92 dan persentase sebesar 87,4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, meskipun belum sepenuhnya mencapai tingkat optimal.
2. Pada variabel perilaku asertif, sebagian besar siswa juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 65,38 dan persentase sebesar 80.6%. Dengan demikian, siswa sudah memiliki keterampilan komunikasi yang cukup baik, meskipun masih perlu ditingkatkan agar lebih konsisten dalam menyatakan pendapat secara jujur dan tegas.
3. Hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,515$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Confidence* dengan perilaku asertif siswa di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin. Hubungan tersebut berada pada kategori sedang, yang berarti semakin tinggi tingkat *Self*

Confidence yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku asertifnya. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Self Confidence* dengan perilaku asertif siswa diterima

B. Saran

Dari hasil penelitian ini yang dibuktikan dengan adanya peningkatan *self confidence* dan perilaku asertif siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Siswa, diharapkan terus meningkatkan *Self Confidence* dengan mengembangkan potensi yang dimiliki, aktif mengikuti kegiatan sekolah, berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, serta melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif. Selain itu, siswa juga diharapkan membiasakan diri untuk bersikap asertif dengan menyampaikan pendapat, perasaan, maupun kebutuhan secara jujur dan tetap menghargai hak orang lain sehingga tercipta hubungan sosial yang sehat dan positif
2. Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat menyusun serta mengembangkan program layanan BK yang berorientasi pada peningkatan *Self Confidence* dan perilaku asertif siswa, baik melalui layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun kegiatan pelatihan komunikasi asertif. Guru BK juga diharapkan memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada siswa yang memiliki tingkat *Self*

Confidence dan perilaku asertif pada kategori sedang maupun rendah agar berkembang secara optimal

3. Pihak sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling melalui penyediaan sarana, waktu, dan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Sekolah juga diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terbuka, dan demokratis sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan rasa percaya diri serta berani menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih luas atau menggunakan variabel lain yang diduga berhubungan dengan perilaku asertif, seperti konsep diri, harga diri, dukungan sosial, kecerdasan emosional, maupun pola asuh orang tua. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Self Confidence* dan perilaku asertif siswa